

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bangkalan terletak di provinsi Jawa Timur sebagai kabupaten yang berbatasan langsung dengan Kota Surabaya atau pusat Jawa Timur, Kabupaten Bangkalan termasuk kota ramai sebagai transit menuju pulau Jawa maupun sebaliknya ke arah Madura yang ramai dan sibuk oleh berbagai aktivitas masyarakat. Ruas Jalan Raya Suramadu merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Bangkalan dengan Kota Surabaya. Merupakan jalan nasional dengan tipe 4/2 D dengan Panjang 7,31 km. Volume ruas jalan raya Suramadu adalah 3950 smp/jam dengan *v/c ratio* 0,60 dan memiliki fungsi arteri primer dengan kecepatan rencana 60 km/jam, diatur dalam Peraturan Menteri Nomor 111 tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan (Menteri Perhubungan RI, 2015), dengan kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi dimana terdapat beragam kendaraan yang melintas seperti kendaraan pribadi, truk kecil, truk sedang, truk besar hingga truk kontainer .

Berdasarkan data dari Satlantas Kabupaten Bangkalan Ruas Jalan Raya Suramadu merupakan daerah rawan kecelakaan. Dengan Jumlah kecelakaan pada 5 tahun terakhir sejumlah 41 dengan korban meninggal dunia 26 korban, 19 korban luka berat dan 42 korban luka ringan.

Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Kepolisian Resor Kabupaten Bangkalan tahun 2021 permasalahan kecelakaan di Ruas Jalan Raya Suramadu sering terjadi dikarenakan perilaku manusia yang tidak disiplin seperti pengemudi yang melebihi batas kecepatan dan juga kondisi prasarana seperti kurangnya fasilitas lalu lintas dan kondisi jalan yang rusak serta rambu lalu lintas yang kurang memadai. Permasalahan kecelakaan akan terus terjadi, apabila tidak segera ditangani lebih lanjut maka angka kecelakaan pada ruas Jalan Raya Suramadu tersebut akan tetap tinggi. Maka dipandang perlu untuk melakukan kajian untuk meningkatkan keselamatan Pada

ruas Jalan Raya Suramadu di Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN RAYA SURAMADU DI KABUPATEN BANGKALAN.”**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi guna meminimalisir tingginya angka kecelakaan pada ruas jalan raya Suramadu serta dapat meningkatkan keselamatan pada ruas jalan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jalan Raya Suramadu merupakan salah satu dari daerah rawan kecelakaan berdasarkan hasil perengkingan tertinggi pada laporan umum Kabupaten Bangkalan tahun 2022 yang memiliki jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 41 kejadian kecelakaan dalam kurun waktu 5 tahun.
2. Pada ruas Jalan Raya Suramadu banyak pengendara mengendarai kendaraanya dengan kecepatan tinggi yang dapat menyebabkan kecelakaan karena melebihi batas kecepatan yang tercantum dalam PM No 111 tahun 2015.
3. Kurangnya fasilitas kelengkapan keselamatan prasarana jalan di beberapa ruas jalan seperti, rambu - rambu larangan dan penerangan jalan serta kurangnya perawatan secara berkala yang dapat memicu terjadinya kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada *black spot* di ruas jalan Raya Suramadu KM 1?
2. Bagaimanakah sebaiknya desain Jalan Raya Suramadu untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan?
3. Bagaimana rekomendasi penanganan faktor kecelakaan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas yang dapat diterapkan di ruas Jalan Raya Suramadu?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk melakukan peningkatan terhadap keselamatan di Ruas Jalan Raya Suramadu agar dapat mengurangi angka kecelakaan yang terjadi

pada ruas jalan tersebut serta memberikan desain perbaikan prasarana penunjang pada ruas jalan tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, *output* penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan lalu lintas yang terjadi di *blackspot* jalan raya Suramadu KM 1.
2. Melakukan analisa desain jalan dan prasarana penunjang keselamatan jalan pada ruas jalan raya Suramadu KM 1.
3. Memberikan rekomendasi penanganan untuk mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas serta meningkatkan keselamatan lalu lintas.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian.

1. Lokasi studi yang diambil adalah pada Ruas Jalan Raya Suramadu berdasarkan dengan tingkat kecelakaan tertinggi di Kabupaten Bangkalan.
2. Permasalahan yang ada pada ruas jalan raya Suramadu sepanjang 975 m akan dibagi menjadi 3 segmen.
3. Fokus kajian adalah pada titik lokasi rawan kecelakaan yang berada pada setiap segmen. Penelitian mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan tersebut.